



RS Jumpandang Baru Rampung Lebih Lama

RS Jumpandang Baru Rampung Lebih Lama

MAKASSAR, FAJAR — Kelanjutan pembangunan RS Jumpandang Baru dipastikan kembali mandek tahun depan. Pemerintah pusat tak memberikan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Sebelumnya, Dinas Kesehatan (Diskes) Makassar

mengajukan proposal ke pemerintah pusat sebesar Rp90 miliar untuk membiayai penyelesaian gedung tersebut. Lantaran, jika menggunakan APBD akan sulit karena anggaran besar.

[Baca RS... Hlm 11](#)

RS Jumpandang Baru Rampung Lebih Lama

[Lanjutan Halaman... 9](#)

Meski demikian, Kepala Diskes Makassar, Nursaidah Sirajuddin telah memastikan pemerintah pusat tak memberikannya. Sehingga, hanya dianggarkan menggunakan APBD Pokok 2025 sebesar Rp10 miliar.

"Tidak (tak dapat anggaran DAK). Hanya APBD saya anggarkan Rp10 miliar," ujar dr Ida, sapaannya, kepada FAJAR, Kamis, 19 Desember.

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Diskes Makassar, Zainal, menam-

bahkan, anggaran Rp10 miliar dipastikan tak cukup untuk merampungkan pembangunan. Sebab hanya bisa selesai hingga lantai dua saja.

"Tapi paling tidak, lantai dua rampung dan bisa digunakan untuk pelayanan. Sehingga tidak kontrak (rumah) lagi," jelasnya.

Dia mengungkapkan, untuk penyelesaian gedung tersebut masih butuh sekira Rp90 miliar. Itu pun belum termasuk pengadaan alat kesehatan (alkes).

Anggota DPRD Makas-

sar, Ray Suryadi Arsyad, menilai, anggaran Rp10 miliar itu terlalu kecil. Seharusnya porsi anggarannya menjadi prioritas jika memang pemerintah serius. "Jadi Pemkot perlu dikritik bahwa mereka tidak berfokus untuk menyelesaikan itu. Padahal, APBD Makassar besar sekali. Dibanding memprogramkan yang belum jelas, seharusnya fokus menyediakan rumah sakit ini yang menjadi kebutuhan masyarakat," tukasnya.

"Kalau hanya Rp10 miliar itu jadinya masih butuh

waktu lama untuk menyelesaikan karena kebutuhannya masih perlu di atas Rp70 miliar," lanjut dia.

Legislator dari Daerah Pemilihan (Dapil) Makassar II itu menyebut, masyarakat di wilayah utara sangat membutuhkan rumah sakit itu. Sebab jika harus ke RSUD di kawasan Daya, dinilai terlalu jauh aksesnya. Sehingga pada 2018 lalu, Puskesmas Jumpandang dianggap mampu memberikan pelayanan yang sama dengan RSUD, dan bertransformasi menjadi rumah sakit. (mum/yuk)